Copyright © 2025 The Author(s)
Didaktika: Jurnal Kependidikan, Vol. 14 No. 3 Agustus 2025

Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Fikih Berbasis *Information and Communication Technologi* (ICT)

Rini Widya Ningsih[1], Abd Rahman[2]
[1,2]Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Indonesia

[1]riniwidyaningsih69@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk Menganalisis Penggunaan Media pembelajaran fikih berbasis *Information and Communication Technology* (ICT) di MAS Al-Washliyah 30 Binjai. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan Observasi, wawancara dan Dokumentasi. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan empat tahap yaitu : 1) Pengumpulan Data, 2) Reduksi data , 3) Penyajian data dan 3) Penarikan kesimpulan dan Verifikasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) penggunaan media pembelajaran fikih berbasis ICT dengan media power point, video pembelajaran, dan akses website sebagai pencari materi tambahan. 2) Bentuk penggunaan media pembelajaran fikih yaitu kegiatan pembelajaran mulai dari tahap awal sebagai pembuka, Kemudian, tahap utama dilanjutkan dengan pengajaran materi yang dilakukan oleh guru menggunakan media presentasi seperti PowerPoint. 3) Jenis-jenis media pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) menggunakan infocus, media power point, google form dan video pembelajaran. 4) Manfaat dan kendala yang dihadapi guru dan siswa dengan adanya media pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) yaitu manfaatnya dapat mengaktifkan berbagai jenis alat indra siswa, respon siswa yang antuasias dan memudahkan guru dalam menyampaikan materi. Sedangkan kendala yang di hadapi pemahaman siswa yang kurangnya pemahaman, masalah jaraingan yang tidak stabil.
Kata kunci: Media Pembelajaran, *Information And Communication Technologi (ICT)*

Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu sektor yang sangat penting dalam perkembangan sebuah bangsa. Pendidikan menjadi salah satu pondasi yang kuat untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, mandiri, dan kreatif. Dalam proses pembelajaran, guru memegang peranan yang sangat penting. Seorang guru harus memiliki kemampuan untuk mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru bukan saja dituntut melaksanakan tugasnya secara professional tetapi juga harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional. Pembelajaran akan berjalan dengan baik, apabila guru memiliki kompetensi (Annisa, Effendi, dan Damris, 2019).

Kompetensi merupakan gabungan dari pengetahuan, tindakan, dan kemampuan yang diperlukan oleh seorang guru untuk mencapai sasaran pembelajaran dan pendidikan. Peningkatan kompetensi dapat dicapai melalui pendidikan formal, pelatihan, dan belajar secara mandiri dengan memanfaatkan berbagai sumber belajar (Musfah, 2018: 29). Guru yang kompeten adalah mereka yang memiliki pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas mereka dengan baik. Kompetensi pada dasarnya adalah gambaran tentang apa yang dilakukan seseorang dalam pekerjaannya, dan bagaimana pekerjaan tersebut. Untuk dapat melakukan pekerjaan dengan baik, seseorang harus memiliki pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang relevan dengan bidang pekerjaannya.

Media pembelajaran merupakan unsur yang penting dalam proses pembelajaran. Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa. Guru bisa memanfaatkan berbagai jenis media pembelajaran untuk memberikan pengetahuan kepada siswa. Menggunakan alat bantu dalam pembelajaran bisa sangat meningkatkan efektivitas pembelajaran dan memudahkan penyampaian pesan dan materi pelajaran. Sebagai guru, penting untuk memilih alat bantu yang sesuai dan cocok agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan oleh sekolah bisa tercapai.

Pada era pendidikan yang semakin maju saat ini menjadikan penggunaan media pembelajaran sebagai suatu hal yang sangat vital. Para pengembang dalam dunia pendidikan menyadari bahwa proses belajar akan berjalan lebih baik jika menggunakan media pembelajaran. Oleh karena itu, terdapat dorongan untuk mengembangkan media pembelajaran lebih luas. Proses pengembangan media pembelajaran membutuhkan kreativitas yang tinggi dari para pengembangnya. Sangat penting bagi pengembang untuk memilih dan menempatkan karakteristik media pembelajaran yang cocok dengan kebutuhan guru dan siswa (Miftahul Jannah et al., 2023: 145). Pendidikan merupakan sarana yang memegang peran yang esensial untuk menumbuhkan kualitas belajar siswa yang lebih baik dan berkualitas. Dengan menyadari urusan ini pemerintah sangat serius dalam mengatasi pendidikan demi mengembangkan pembelajaran yang ada di Indonesia untuk kemajuan bidang pendidikan di masa depan (Zailani & Tawarni, 2023: 40).

Situasi di sektor pendidikan sekarang ini masih sangat memprihatinkan karena walaupun teknologi terus berkembang, perkembangan para guru tidak berjalan seiring dengan kemajuan tersebut. Terdapat kesenjangan antara kemampuan siswa yang telah menguasai teknologi digital dan para guru yang masih menerapkan metode belajar yang konvensional (Budiman, 2017: 57).

Akibatnya, sering kali terjadi rasa bosan dalam kegiatan belajar yang berpengaruh pada pencapaian siswa. Untuk mengatasi permasalahan ini, para pendidik perlu lebih inovatif dan memanfaatkan alat pembelajaran yang dapat memotivasi para siswa. Tanpa adanya metode pembelajaran yang menarik, siswa cenderung mengalami kesulitan untuk terlibat dalam proses belajar. Oleh karena itu, guru harus bisa mengembangkan media pembelajaran yang efektif. Media pembelajaran memberikan panduan dan petunjuk untuk mencapai sasaran pembelajaran, menjelaskan susunan dan rangkaian pengajaran dengan jelas, menyediakan kerangka kerja yang teratur, mempermudah pengajar dalam menyampaikan materi ajar, membantu pengajar untuk meningkatkan ketepatan dan kehati-hatian dalam penyampaian pembelajaran, meningkatkan kepercayaan diri pengajar, serta meningkatkan mutu pembelajaran secara keseluruhan (Rahim, Suherman, dan Murtiani 2019:131). Untuk menciptakan pembelajaran yang menarik, pendidik harus memilih model, strategi, metode dan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan (Harfiani Rizka & Fanreza Robie, 2019: 138).

Media merupakan elemen yang tak terpisahkan dari proses pendidikan. Kata media, yang merupakan bentuk jamak dari medium, berasal dari istilah Latin "medius" yang secara harfiah berarti tengah, pengantar, atau perantara. Dalam bahasa Arab, media diartikan sebagai perantara atau pengantar informasi kepada penerima pesan (Arsyad, 2016: 30). Media ini juga berfungsi sebagai salah satu platform pembelajaran yang dapat menyajikan berbagai kombinasi grafik, teks, suara, dan video untuk menyampaikan informasi, pesan, dan materi pelajaran selama proses belajar (Setiawan, 2018: 89).

Pemanfaatan media yang didasarkan pada ICT merupakan pilihan yang sesuai di zaman yang sepenuhnya digital seperti sekarang. Fungsi media berbasis ICT dalam sektor pendidikan pada mulanya berfokus pada proses administrasi sekolah, seperti pencatatan data siswa. Namun, seiring berjalannya waktu, media berbasis ICT mulai diterapkan dalam kegiatan

Copyright © 2025 The Author(s)

pembelajaran di dalam kelas. Seperti halnya peran media pembelajaran secara umum (Zainiyati, 2017: 63).

Lenggono W dalam penelitiannya Peran Media ICT pada Pembelajaran Al-Islam dan Kemuhammadiyahan SMP Muhammadiyah Purwokerto mengemukakan, "Media berbasis ICT merupakan perangkat-perangkat Teknologi di dunia pendidikan yang dapat mendukung proses penyampaian informasi pembelajaran antara pendidik dan peserta didik. Beberapa jenis media yang berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) meliputi media suara, media gambar, dan media gambar suara." (Lenggono, 2019).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Risma Hidayat, Siti Aisyah (2024) "Analisis Kebutuhan Media Berbasis IT Pada Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas X" menyatakan bahwa siswa membutuhkan media pembelajaran seperti media berbasis ICT untuk menjadi salah satu dalam membantu pemahaman siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian oleh Muwahidah Nur Hasahah, (2018) menyatakan bahwa strategi pembelajaran yang diterapkan guru akan bergantung pada pendekatan yang digunakan; padahal cara penerapan strategi tersebut dapat ditentukan oleh berbagai metode pembelajaran. Dalam upaya melaksanakan metode pembelajaran guru dapat menentukan teknik yang dianggapnya relevan dengan metode tersebut, dan penggunaan teknik tersebut. Kemudian Khasanah, Izmimmatul (2021) "Implementasi pembelajaran berbasis ict (information communication and technology) untuk membentuk minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MIN Pekalongan"

Oleh kerena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan media pembelajaran fikih berbasis *(information communication and technology).* penelitian inu juga diharapkan menambah wawasan berkaitan analisis media pembelajaran fikih hyang menggunakan *(information communication and technology).*

Metode

Metode yang diterapkan dalam studi ini adalah metode kualitatif deskriptif.. (Sugiyono, 2016: 15). menggunakan metode deskriptif, karena tidak bertujuan untuk menguji suatu hipotesis, melainkan sekadar menggambarkan suatu gejala atau situasi yang dikaji berdasarkan kenyataan, serta diarahkan untuk menyampaikan fakta-fakta dan peristiwa-peristiwa dengan cara yang teratur dan tepat. (Arikunto, 2010: 309). Jadi, melalui penelitian deskriptif ini agar peneliti mampu mendiskrPAlikan "Analisis Media Pembelajaran Fikih berbasis ICT di MAS Al-Washliyah 30 Binjai".

Metode pengumpulan informasi adalah serangkaian langkah yang akan diterapkan untuk mengumpulkan data yang akan mendukung peneliti dalam menemukan jawaban atas pertanyaan dalam studi (J. Noor, 2016: 10–16). Teknik Pengumpulan data dslam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi.

Sedangkan Teknik pengolahan data yang diterapkan dalam studi ini adalah analisis deskriptif kualitatif, yang bertujuan untuk menggambarkan dengan rinci dan benar informasi yang dikumpulkan dari berbagai sumber demi mencapai tujuan penelitian (Sugiyono, 2016: 13–14). Adapun Langkah-langkah analisis data dimulai dari Pengumpulan Data, Reduksi Data, penyajian data dan Kesimpulan.

Hasil

Penggunaan Media Pembelajaran ICT

Penggunaan media pembelajaran ICT di MAS Al-Washliyah 30 Binjai bergantung pada inovasi masing-masing guru dan difasilitasi oleh sekolah. MAS Al-Washliyah 30 Binjai sudah

dilengkapi sarana dan prasarana yang mendukung pembelajaran berbasis digital seperti menyediakan Wi-Fi sekolah, penyediaan laboratorium komputer.

Hal pertama yang dilakukan adalah menentukan media pembelajaran berbasis ICT yang sesuai dengan materi. Sebagai implementasi, dalam materi pembelajaran fikih. Mempertimbangkan karakteristik media ICT tersebut, guru kemudian memilih media pembelajaran yang dapat mengatasi kesulitan tersebut dengan media power point, video pembelajaran, dan akses website sebagai pencari materi tambahan. Setelah menentukan dan menyusun materi ke dalam media yang dipilih, guru kemudian menayangkan materi dalam bentuk slide power point atau video pembelajaran, dengan menyiapkan perangkat seperti laptop kemudian dihubungkan dengan proyektor.

Video pembelajaran yang ditayangkan di kelas berfungsi sebagai wadah visualisasi materi pembelajaran fikih. Video pembelajaran akan ditayangkan dengan tujuan memberi visualisasi kepada siswa yang dilakukan secara langsung seperti tata cara memandikan jenazah. penggunaan video pembelajaran sangatlah dibutuhkan siswa, mengingat latar belakang siswa yang cepat bosan dengan materi pembelajaran yang tidak menarik.

Bentuk Penggunaan Media Pembelajaran ICT

Secara spesifik pada pembelajaran fikih, guru menyiapkan media pembelajaran yang dapat mewadahi isi materi. Guru membuat video pembelajaran yang berfungsi sebagai dukungan audio-visual, serta menyusun presentasi power point sebagai dukungan visual.. Hal ini dikarenakan banyak istilah-istilah dalam penggunaan pembelajaran fikih yang terdengar baru bagi mayoritas siswa. Karena itu, persiapan alat bantu belajar sangat krusial untuk menjelaskan dengan lebih baik pesan dari materi yang diberikan.

Pemilihan materi ajar, pengajar Fikih memanfaatkan sumber utama dalam proses pembelajaran Fikih yaitu buku pegangan guru, buku Fikih terbitan Kemenag, dan buku Fikih terbitan Erlangga. Penggunaan sumber-sumber di luar buku utama pun dilakukan dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan mengenai materi yang diajarkan. Akan tetapi guru Fikih di sini berkontribusi dalam penjelasan isi jika terdapat ketidaksesuaian atau hal-hal yang memicu. Pengetahuan dan wawasan guru jelas menjadi bagian penting dari pemilihan sumber belajar.

Kegiatan belajar dimulai dengan tahap pengantar, kemudian berlanjut ke tahap inti yang melibatkan penyampaian materi oleh guru menggunakan media presentasi PowerPoint yang menunjukkan di layar proyektor LCD. Perangkat yang digunakan adalah laptop untuk menjelajahi berbagai situs online mencari istilah yang kurang dipahami. Selanjutnya, di tahap akhir, guru memberikan arahan untuk pengumpulan tugas yang dilakukan secara online melalui email siswa masing-masing.

Jenis Media Pembelajaran yang Digunakan

Berdasarkan hasil observasi peneliti menemukan bahwa pada proses pembelajaran berlangsung, guru Fikih di MAS Al-Washliyah 30 Binjai menggunakan beberapa macam jenis media pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology* (ICT), Ada yang memanfaatkan alat teknologi seperti infocus, buku, lembar kerja siswa, dan sebagainya. Pendapat ini didasarkan pada hasil wawancara dengan guru Fikih bahwa jenis media pembelajaran berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) yang di gunakan dalam proses pembelajaran Fikih di MAS Al-Washliyah 30 Binjai adalah berbasis Audio Visual dengan bantuan media Infocus, Power point, Video youtube serta LKS, dan Buku Fikih sebagai pendukung.

Jenis media *Information And Communication Technology* (ICT) yang dipilih ini tidak hanya memanfaatkan Teknologi Digital tetapi juga menggunakan buku sebagai sumber pembelajaran. Penggunaan media yang berbasis audio visual ini sejalan dengan yang tertera dalam RPP yang sudah disusun.

Copyright © 2025 The Author(s)

Menurut guru fikih di MAS Al-Washliyah 30 Binjai penggunaan media Audio Visual dalam proses pembelajaran fikih lebih memudahkan para siswa untuk memahami materi yang diberikan.

Manfaat Dan Kendala Penggunaan Media Pembelajaran Information And Communication Technologi (ICT)

Penggunaan perangkat pembelajaran dapat berpengaruh terhadap mutu pembelajaran, di mana guru berperan sebagai pengarah sekaligus membimbing siswa untuk meningkatkan kualitas proses belajar. Keuntungan dari penggunaan media pembelajaran yang berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) adalah kemampuan untuk melibatkan berbagai jenis indra siswa selama kegiatan belajar. Setelah melakukan pengamatan, peneliti juga mengamati manfaat media pembelajaran *Information And Communication Technology* (ICT) yang dirasakan guru dan siswa yaitu respon siswa yang antuasias, mereka yang merespon dengan semangat dan aktif saat pembelajaran fikih berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) ini berlangsung.

Selain itu, media pembelajaran yang didukung oleh *Information And Communication Technology* (ICT) ini juga memberikan manfaat bagi guru fikih dalam mengajarkan materi.

Berdasarkan wawancara dengan Pak Fahri Agung, ia menyatakan bahwa teknologi ini memudahkan penyampaian materi dan membantu dalam pengaturan waktu. Pentingnya penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (ICT) memang memberikan dampak positif bagi guru, karena mempermudah mereka dalam menyajikan materi yang hendak diajarkan kepada siswa. Sedangkan kendala yang dihadapi guru dan siswa adalah kurangnya pemahaman siswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis ICT pada mata pelajaran fikih. Karena terbatasnya penerapan pembelajaran berbasis ICT pada disiplin ilmu fikih, siswa kurang memahami metode pembelajaran yang digunakan oleh guru fikih.

Seperti yang dijelaskan juga oleh Bapak Supriadi, S.Pd, M.M selaku kepala sekolah di MAS Al-Washliyah 30 Binjai mengenai faktor penghambat dari bahwa : "Yang menjadi faktor penghambat media pembelajaran fikih berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) yaitu beberapa guru masih kurang mampu dalam menggunakan ICT dan kurang mengetahui apa saja manfaat yang terdapat dalam penggunaan teknologi, serta sebagai pendidik juga masih belajar dalam memanfaatkan media pembelajaran." Kemudian kesulitan yang dihadapi oleh siswa maupun pendidik yaitu masalah jaringan yang sulit dijangkau dan juga akan mengakibatkan kurang maksimalnya proses pembelajaran yang dilaksanakan.

Pembahasan

Langkah pertama yang perlu dilakukan adalah memilih media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi yang sesuai dengan materi. Dalam pelaksanaan materi pembelajaran sejarah Islam mengenai 'Perkembangan Islam Masa Modern (1800-sekarang)' terdapat karakteristik khas seperti pelajaran sejarah yang mencakup nama-nama tokoh dan pemikiran mereka. Dengan mempertimbangkan karakteristik ini, guru kemudian memutuskan untuk menggunakan media pembelajaran yang dapat membantu mengatasi kesulitan yang ada yaitu dengan menggunakan power point, video pembelajaran, dan akses ke website untuk mencari tambahan informasi. Setelah memilih dan menyusun materi ke dalam media yang dipilih, guru kemudian menyajikan materi dalam format slide power point atau video pembelajaran, dengan menyiapkan perangkat seperti laptop yang dihubungkan ke proyektor.

Media pembelajaran memberikan pedoman dan arahan untuk mencapai tujuan pembelajaran, menjelaskan struktur dan urutan pengajaran dengan baik, memberikan kerangka sistematis yang baik, memudahkan guru untuk menyampaikan materi pembelajaran, membantu

guru dalam meningkatkan kecermatan dan ketelitian dalam penyajian pembelajaran, meningkatkan rasa percaya diri guru, dan meningkatkan kualitas pembelajaran secara keseluruhan (Rahim, Suherman, dan Murtiani 2019:131). Menurut Hamalik (2017: 89) dalam buku media pembelajaran berpendapat Pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap peserta didik.

Media video dalam pembelajaran, pada praktiknya, tidak hanya berperan sebagai alat bantu belajar, tetapi juga berfungsi untuk menyegarkan suasana ketika siswa menunjukkan tanda-tanda kebosanan di kelas. Video tersebut bisa berupa konten yang relevan dengan materi yang sedang diajarkan atau video lain yang mengandung elemen Pendidikan Agama Islam. Untuk materi 'Perkembangan Islam di Era Modern (1800-sekarang)', tugas lebih difokuskan pada presentasi dan pembuatan peta pikiran. Dengan demikian, siswa diberikan kebebasan untuk memanfaatkan media ICT seperti situs web, video pembelajaran, dan presentasi PowerPoint melalui laptop atau perangkat yang mereka miliki. Penggunaan situs web yang tidak termasuk dalam sumber ajar yang telah ditentukan diperbolehkan, karena seluruh materi dapat diakses dalam buku sumber ajar. Namun, penggunaan situs web tersebut tetap harus di bawah pengawasan guru Pendidikan Agama Islam untuk menghindari kesalahpahaman, terutama dalam memahami konsep-konsep keislaman. Hal ini juga selaras dalam penelitian (Hasanah, 2018) bahwa Dalam prosesnya, komunikasi yang terjadi dalam pembelajaran memerlukan sarana atau peralatan untuk menyampaikan informasi, sehingga dengan alat tersebut pihak yang menerima isi atau informasi dapat mengurangi kemungkinan kesalahan.

Pemaparan di atas menunjukkan bahwa teori tersebut telah diterapkan di MAS Al-Washliyah 30 Binjai, di mana para guru saat ini sudah memanfaatkan media pembelajaran yang berbasis teknologi informasi dan komunikasi seperti proyektor, LCD, laptop, dan perangkat lainnya. Di MAS Al-Washliyah 30 Binjai, penggunaan media ICT dalam proses pembelajaran telah berjalan cukup lama. Para pendidik juga dituntut untuk bersikap kreatif dan inovatif dalam menghadirkan pembaruan dengan memanfaatkan media ICT baik saat mengajar maupun di dalam kelas. Adanya ide-ide kreatif dan inovatif dari para pendidik saat mengajar menjadi salah satu bagian dari pengembangan kreativitas berpikir yang berpotensi meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta menambah dan membangun pengetahuan baru untuk memperkuat penguasaan materi yang diajarkan.

Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran PAI Merujuk pada Yufri Anggraini dalam artikel berjudul 'Analisis Persiapan Guru dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar', “Persiapan untuk belajar adalah langkah awal yang direncanakan oleh guru dalam proses pengajaran di kelas agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan. ” Persiapan untuk pembelajaran PAI sangat penting untuk menciptakan suasana belajar yang mendukung. Sehari-hari sebelum kegiatan belajar dilakukan, guru sudah mempersiapkan alat-alat belajar seperti menyusun program tahunan, rencana semester, dan rencana pelaksanaan pembelajaran.

Secara spesifik dalam pengajaran fikih, guru mempersiapkan media ajar yang dapat menyampaikan isi materi dengan baik. Guru juga membuat video pembelajaran yang berfungsi sebagai dukungan audio-visual, selain itu juga menyusun presentasi power point untuk mendukung secara visual. Ini penting karena banyak istilah dalam pembelajaran fikih yang mungkin terasa asing bagi sebagian besar siswa. Oleh karena itu, persiapan alat bantu belajar sangat diperlukan untuk menjelaskan materi dengan lebih jelas.

Pendidik dalam kegiatan pembelajaran diharapkan untuk berpikir kreatif ketika menyampaikan materi PAI, sehingga mereka tidak hanya mengandalkan metode ceramah, tetapi

Copyright © 2025 The Author(s)

juga dapat memanfaatkan media ICT sebagai sarana pengajaran di kelas agar peserta didik tidak merasa jenuh saat mendengarkan materi yang diajarkan. Dengan menerapkan media ICT, pendidik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa melalui berbagai fasilitas seperti laboratorium komputer yang disediakan oleh sekolah, sehingga peserta didik lebih bersemangat dalam proses belajar dan terpicu untuk lebih memperhatikan. Selain bersikap kreatif dalam mengajarkan materi PAI, pendidik dapat mendorong motivasi belajar siswa dengan menggali potensi penggunaan media ICT, tidak hanya terbatas pada sarana yang disediakan oleh madrasah tetapi juga memanfaatkan perpustakaan untuk mendukung kegiatan pembelajaran. Hal ini berdasarkan peneltinan (Azmi, 2015) Dunia terus berkembang, dan manusia semakin mendapatkan kemudahan dalam berbagai aspek, termasuk pendidikan. Saat ini, setiap siswa telah akrab dengan internet, yang selalu menjadi teman setia mereka di mana saja dan kapan saja. Dengan minat yang tinggi terhadap internet, pendidik dapat memanfaatkan hal ini untuk meningkatkan motivasi belajar siswa menggunakan media pembelajaran PAI, sehingga siswa menjadi lebih tertarik.

Penggunaan media pembelajaran berbasis ICT di MAS Al-Washliyah 30 Binjai sangat bergantung pada kreativitas guru dan dukungan dari pihak sekolah. MAS Al-Washliyah 30 Binjai telah dilengkapi dengan fasilitas yang mendukung pembelajaran digital, seperti penyediaan jaringan Wi-Fi, laboratorium komputer, serta aplikasi e-learning yang dikhususkan untuk kegiatan belajar. Pendidik menyampaikan materi PAI dengan cara yang sederhana dan menarik minat siswa, sehingga proses belajar di kelas menjadi lebih beragam. Pendidik perlu membangkitkan semangat siswa saat mengajar mata pelajaran PAI di dalam kelas. Selanjutnya, penggunaan alat pembelajaran dapat memengaruhi kualitas pembelajaran, di mana guru berfungsi sebagai pengarah dan juga mentor untuk membantu siswa dalam meningkatkan mutu proses belajar.

Salah satu keuntungan dari penggunaan media pembelajaran yang didasarkan pada Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah kemampuannya untuk melibatkan berbagai indera siswa selama aktivitas belajar. Setelah melakukan observasi, peneliti juga mencatat manfaat media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dirasakan oleh guru dan siswa, yaitu respons siswa yang sangat antusias; mereka menunjukkan semangat dan keterlibatan yang aktif saat pembelajaran fikih berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) berlangsung.Selaras yang dikemukakan (Zainiyati, 2017) bahwa Melalui pemanfaatan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses belajar mengajar, guru dapat menggunakan waktu yang tersedia untuk menyampaikan materi dengan lebih menyeluruh.

Guru dapat mendorong siswa untuk terus belajar di luar jam pelajaran, khususnya untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam sesuai dengan topik yang relevan. Selanjutnya, metode pembelajaran menjadi lebih beragam. Cara mengajar tidak hanya bergantung pada komunikasi lisan yang dilakukan oleh guru, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan guru tidak kehabisan energi, terutama saat mengajar sepanjang waktu pelajaran. Siswa terlibat dalam berbagai kegiatan belajar, tidak hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi juga melakukan aktivitas lain, seperti mengamati, berpraktik, dan mendemonstrasikan. Media pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat memicu proses atau dialog mental dalam diri siswa, artinya terdapat komunikasi antara siswa dengan media tersebut dan secara tidak langsung antara siswa dengan guru sebagai penyampai informasi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa materi ajar dapat memengaruhi perubahan perilaku pada siswa (Hasanah, 2018).

Adanya teori pembelajaran tersebut mengharuskan para pendidik di MAS Al-Washliyah 30 Binjai untuk memanfaatkan media ICT, karena media sangat penting dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas. Selain itu, media juga membantu guru dalam menyampaikan materi dengan menggunakan fasilitas yang ada di dalam kelas seperti laptop,

proyektor, speaker, dan lain-lain. Sementara itu, salah satu kendala yang dihadapi adalah masalah jaringan.

Era digital yang terus berkembang saat ini, para praktisi pendidikan berusaha menghadirkan media pembelajaran berbasis teknologi dengan menerapkan suatu program yang melibatkan penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini, selain memperhatikan alat yang diperlukan untuk pelaksanaan program yang telah direncanakan, juga penting untuk mempertimbangkan beberapa fasilitas pendukung guna mengoptimalkan pelaksanaan media pembelajaran. Namun, kendala yang sering muncul dalam proses pembelajaran saat menggunakan media berbasis ICT adalah koneksi jaringan (wifi) yang kurang memadai, yang menghambat proses belajar di dalam kelas. Hal ini merupakan masalah yang perlu diatasi, karena pemilihan media pembelajaran melalui ICT menuntut evaluasi terhadap masalah koneksi agar pengajar dapat memaksimalkan penggunaan media tersebut untuk pengembangan lebih lanjut.

Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran fikih berbasis ICT di MAS Al-Washliyah 30 Binjai dengan media power point, video pembelajaran, dan akses website sebagai pencari materi tambahan. Setelah menentukan dan menyusun materi ke dalam media yang dipilih, guru kemudian menayangkan materi dalam bentuk slide power point atau video pembelajaran, dengan menyiapkan perangkat seperti laptop kemudian dihubungkan dengan proyektor.

Bentuk penggunaan media pembelajaran fikih berbasis *information and communication technology* (ICT) di MAS Al-washliyah 30 binjai Yaitu kegiatan pembelajaran mulai dari tahap awal sebagai pembuka, kemudian dilanjutkan pada bagian utama yang merupakan pemaparan materi yang dilakukan oleh pengajar dengan memanfaatkan media berbasis powerpoint yang dioperasikan menggunakan LCD dan proyektor, sedangkan perangkat yang digunakan adalah laptop untuk mengakses berbagai situs online guna mencari istilah yang sulit dipahami. Jenis-jenis media pembelajaran fikih berbasis *Information And Communication Technology* (ICT) di MAS Al-Washliyah 30 Binjai, yaitu menggunakan media teckhnologi seperti infocus, media power point, google form video pembelajaran dari youtube dll.

Keuntungan dan tantangan yang dialami oleh guru serta siswa dalam penerapan media pembelajaran fikih yang berbasis ICT di MAS Al-Washliyah 30 Binjai yaitu dengan adanya media pembelajaran yang mengandalkan ICT dapat mengoptimalkan berbagai indera siswa selama proses pembelajaran, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi, mereka yang berpartisipasi dengan semangat dan aktif selama pelajaran fikih yang berbasis ICT ini berlangsung, dan memudahkan guru untuk menyampaikan materi kepada para siswa. Sedangkan kendala yang dihadapi adalah Kurangnya pemahaman siswa terhadap penerapan pembelajaran berbasis ICT, masalah jaringan yang terkadang tidak stabil mengakibatkan kurang maksimalnya proses pembelajaran yang dilaksanakan.

References

Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Rineka Cipta.

Arsyad, A. (2016). *Media Pengajaran*. Raja Grafindo Persada.

Azmi, M. (2015). Pengembangan ICT dalam Pembelajaran Bahasa Arab. *Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Sebelas Maret*, *November*, 102–114. http://repository.unib.ac.id/490/1/04. Isi vol x 2012 - Nurul Astuty Yensi 024-035.pdf

Budiman, H. (2017). Peran Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pendidikan. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, *8*(1), 31. https://doi.org/10.24042/atjpi.v8i1.2095

Copyright © 2025 The Author(s)

Harfiani Rizka, & Fanreza Robie. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Lesson Study Praktikum Wisata Dalam Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep dan Berpikir Kreatif Mahasiswa Pada Mata Kuliah Media dan Sumber Belajar Di Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Agama Islam UMSU. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, *11*(1), 135–154. https://doi.org/10.30596/intiqad.v11i1.2041

Hasanah, M. N. (2018). *MEDIA PEMBELAJARAN INTERAKTIF BERBASIS ICT DALAM PENDIDIKAN AGAMA ISLAM*. *4*(2), 151–172.

Hidayat, R. (2024). *Mumtaz Jurnal Pendidikan Agama Islam*. *3*, 1–23.

KHasanah, I. (2021). Implementasi pembelajaran berbasis ict (information communication and technology) untuk membentuk minat belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MIN Pekalongan. *Tesis*. http://etheses.uingusdur.ac.id/id/eprint/2787

Lenggono, W. (2019). Peran Media ICT Pada Pembelajaran Al Islam dan Kemuhammadiyahan dan Penggunaanya di SMP Muhammadiyah 1 Purwokerto. *At-Ta'lim : Media Informasi Pendidikan Islam*, *18*(1), 157. https://doi.org/10.29300/attalim.v18i1.1612

Miftahul Jannah, Lalu Muhammad Arifrabbani, & Abdul Aziz. (2023). Pengembangan Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran. *BLAZE : Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*, *1*(4), 156–168. https://doi.org/10.59841/blaze.v1i4.683

Noor, J. (2016). *Metodologi Penelitian*. Karisma Putra Utama.

Rahim, F. R., Suherman, D. S., & Murtiani, M. (2019). Analisis Kompetensi Guru dalam Mempersiapkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Era Revolusi Industri 4.0. *Jurnal Eksakta Pendidikan (Jep)*, *3*(2), 133. https://doi.org/10.24036/jep/vol3-iss2/367

Setiawan, H. R. (2018). *Media Pembelajaran (Teori dan Praktek)*. Bildung.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

Zailani, & Tawarni. (2023). Pengaruh Metode Team Game Tournament (TGT) Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VII di SMP Swasta Nur Adia Medan. *Educate: Journal Ilmu Pendidikan Dan Pengajaran*, *2*(1), 38–48. https://doi.org/10.56114/edu.v2i1.558

Zainiyati, H. S. (2017). *Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT*. Kencana.

---Halaman ini sengaja dikosongkan---